

## Pengelolaan Program Tahfizh Qur'an Jawahirul Qur'an di PKBM Harapan Bangsa Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Nurul Hidayah<sup>1</sup> Wilson<sup>2</sup> Masyitha Ramadhani<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Email: [nurul.hidayah4326@student.unri.ac.id](mailto:nurul.hidayah4326@student.unri.ac.id) <sup>1</sup> [wilson@lecturer.unri.ac.id](mailto:wilson@lecturer.unri.ac.id)<sup>2</sup>  
[masyitha@lecturer.unri.ac.id](mailto:masyitha@lecturer.unri.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi ditemukannya kesenjangan pada pengelolaan program tahfizh qur'an Jawahirul Qur'an di PKBM Harapan Bangsa Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Diketahui bahwa pengelola program Jawahirul Qur'an tersebut belum ada peningkatan peserta didik dari tahun 2021-2023 masih memiliki 5 peserta didik dan belum mempunyai akreditasi dikarenakan belum memenuhi syarat, untuk pengajuan akreditasi harus memiliki 15 santri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan program tahfizh qur'an Jawahirul Qur'an di PKBM Harapan Bangsa Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Tahfizh Jawahirul Qur'an, yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan dokumentasi, wawancara, dan observasi, dengan melibatkan 4 (empat) informan sebagai subjek penelitian. Seterusnya untuk mencari dan menyusun data digunakan teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan program tahfizh Jawahirul Qur'an tersebut kekurangan sumber daya manusia. Untuk administrasi Pondok Tahfizh Jawahirul Qur'an masih memakai administrai PKBM Harapan Bangsa. Untuk kegiatan pembelajaran di Pondok Tahfizh Jawahirul Qur'an belum terjadwal atau terstruktur dimana pembelajaran dilakukan dengan kegiatan sehari-hari dengan kebiasaan tanpa membuat jadwal pembelajaran.

**Kata Kunci:** Pengelolaan, Program Tahfizh, Jawahirul Qur'an, PKBM Harapan Bangsa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Indonesia menyediakan tiga jenis jalur pendidikan: non-formal, informal, dan formal. Hal ini sejalan dengan Pasal 13 Ayat 1 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang mendefinisikan pendidikan formal sebagai jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang pada jenjang pendidikan dasar, menengah pertama, dan menengah atas. Pendidikan yang diterima di luar jalur pendidikan resmi disebut sebagai pendidikan non-formal. Lebih lanjut, pendidikan yang terjadi di lingkungan keluarga disebut sebagai pendidikan informal. Dalam sudut pandang Basri, pendidikan adalah upaya metodis yang terarah dan terencana untuk menginspirasi, mengasuh, membantu, dan membimbing seseorang dalam mewujudkan potensinya secara penuh dan meningkatkan kualitas hidupnya secara keseluruhan. Tujuan mendasar dari pendidikan adalah untuk membantu manusia tumbuh sebagai makhluk yang utuh-baik secara mental maupun fisik-dengan menggunakan cara-cara dari luar maupun dari dalam. Hal ini termasuk mengharuskan siswa untuk mampu berpikir, merasa, berbicara, dan bertindak, serta percaya diri dan sepenuhnya sadar akan tanggung jawab mereka sendiri dalam semua tindakan dan perilaku sehari-hari (Basri, 2013: 14-15). Pendidikan tidak dapat terwujud tanpa kerja sama dari individu yang saling berhubungan untuk membentuk satu kesatuan. Oleh karena itu, pendidikan harus diorganisir dan direncanakan untuk memastikan bahwa sistem tersebut berfungsi dengan baik.

Manajemen mengacu pada proses pengawasan kegiatan pendidikan. Manajemen adalah ilmu yang mengatur suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan melalui kolaborasi yang efisien dan terencana. Manajemen, sebagai ilmu baru yang muncul pada abad ke-20, terus berkembang dengan cepat sebagai respons terhadap perubahan keadaan. Saat ini, ilmu pengetahuan dapat diterapkan pada aktivitas apa pun yang bersifat kooperatif untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien, atau untuk melakukan upaya seminimal mungkin dan mencapai hasil terbaik (Sarhini, 2013:2).

Salah satu jenis program pendidikan nonformal yang dilaksanakan oleh PKBM Harapan Bangsa Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar adalah program Tahfizh Qur'an, yaitu salah satu program menghafal Al Qur'an yang bertujuan untuk membentuk keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang optimal dalam menghafal Al Qur'an. Menurut Sucipto (2020: 15), program tahfizh qur'an adalah program menghafal al-Qur'an, baik lafadz maupun maknanya secara mutqin (hafalan yang kuat), agar dapat memelihara para penghafal dari keadaan yang sulit dalam menghadapi problematika karena al-Qur'an telah tertanam di dalam hatinya, sehingga lebih mudah mengamalkan, mempraktekkan, dan merealisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Selanjutnya, program tahfizh qur'an memperlihatkan bagaimana program tersebut dilaksanakan. Pengelolaan adalah proses mengawasi semua aspek implementasi kebijakan dan pencapaian tujuan. Secara umum, pengelolaan adalah kegiatan yang berusaha mengubah sesuatu menjadi sesuatu yang baik dan bernilai sejak awal. Pengelolaan juga dapat diartikan sebagai melakukan sesuatu agar lebih sesuai dan tepat dengan kebutuhan, sehingga meningkatkan daya guna. Menurut Nugroho (2003:119), pengelolaan merupakan istilah yang digunakan dalam ilmu manajemen. Secara etomologis, kata " pengelolaan " mengacu pada tindakan menangani atau mengelola sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Kata ini berasal dari kata "kelola," yang berarti "mengelola." Dengan demikian, ilmu pengelolaan berhubungan dengan proses menangani dan mengelola sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu.

Lisnawati (2022) melakukan penelitian yang menyatakan bahwa pengelolaan program tahfizh telah dilaksanakan sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen, yaitu fungsi pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, dan perencanaan. Selain itu, prosedur menghafal, materi hafalan, metode yang digunakan, fasilitas yang tersedia, dan evaluasi yang dijadwalkan semuanya menunjukkan bagaimana program tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan di SMP Islam Terpadu Khazanah. Lebih lanjut, temuan penelitian Yuktiani Khasanah dari tahun 2022 mengungkapkan bahwa program tahfizh ini dikelola dalam empat tahap. Perencanaan meliputi penetapan tujuan, sasaran, dan program yang akan dilaksanakan; b) pengorganisasian meliputi kepala sekolah membentuk tim khusus bagian tahfidz al-Qur'an dan menugaskan anggotanya, mengelola komunikasi antara kepala sekolah dan koordinator tim khusus, membuat materi pembelajaran tahfidz, dan teknik yang digunakan. c) KBM dilaksanakan dengan menggunakan prosedur formal, yang meliputi kegiatan pembuka, inti, dan penutup. d) Penilaian dilakukan secara harian, mingguan, tengah semester, semester, dan hafalan, dengan buku prestasi yang digunakan sebagai alat monitoring. Oleh karena itu, dilakukan observasi terhadap pengelolaan program Tahfizh Qur'an berdasarkan aspek-aspek manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian, untuk melihat gambaran bagaimana pengelolaan program tersebut berjalan secara efisien dan efektif.

Hasil pra-penelitian menunjukkan bahwa terdapat kekurangan dalam pengelolaan program tahfizh Jawahirul Qur'an di PKBM Harapan Bangsa berdasarkan faktor-faktor tersebut. Hal tersebut dapat dilihat dari belum adanya peningkatan peserta didik pertahun sejak tahun 2021-2023 masih memiliki 5 peserta didik dan belum mempunyai akreditasi dikarenakan belum memenuhi syarat, untuk pengajuan akreditasi harus memiliki 15 santri.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti ingin melakukan pengkajian secara mendalam untuk mendeskripsikan bagaimanakah pengelolaan program tahfizh qur'an Jawahirul Qur'an di PKBM Harapan Bangsa Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar berdasarkan beberapa aspek pengelolaan dengan mengangkat judul "Pengelolaan Program Tahfizh Qur'an Jawahirul Qur'an di PKBM Harapan Bangsa Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar".

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dikombinasikan dengan metode deskriptif untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang perilaku yang diteliti. Tanpa berupaya membuat hubungan dengan variabel lain atau membuat perbandingan antara variabel itu sendiri, penelitian deskriptif berusaha untuk mengetahui variabel mandiri, baik secara tunggal atau berdiri sendiri (Sugiyono, 2022: 7). Purposive sampling adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk memilih informan karena pemilihannya didasarkan pada tujuan tertentu, bukan pada tingkatan atau area. Teknik pengumpulan data, termasuk observasi, wawancara dengan total 4 partisipan, dan dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait yang sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu, teknik analisis data seperti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan digunakan untuk menganalisis dan mengorganisir data penelitian yang terkumpul.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Adapun pembahasan yang akan dibahas berikut ini berdasarkan indikator penelitian dan temuan analisis data mengenai manajemen program tahfizh Jawahirul Qur'an di PKBM Harapan Bangsa, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar.

1. Perencanaan. Menurut Rifan (2018), proses ini diakhiri dengan implementasi atau realisasi; tidak berakhir dengan pembuatan rencana. Pengawasan diperlukan selama tahap implementasi untuk menentukan apakah modifikasi rencana diperlukan untuk memastikan bahwa tujuan tercapai. Perencanaan tidak hanya merupakan dasar dari manajemen, tetapi juga memiliki arti penting sebagai titik acuan bagi fungsi-fungsi lainnya. Menurut temuan penelitian perencanaan, target jumlah siswa terdiri dari dua puluh lima siswa. Namun, saat ini, lima siswa di Tahfizh Qur'an Jawahirul Qur'an belum meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mereka ke tingkat yang diinginkan. Agar mereka dapat mengajar dan membimbing para siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, para guru menjalani pra-pelatihan. Pesantren Tahfizh Jawahirul Qur'an memiliki fasilitas yang memadai, namun masih terdapat kekurangan sumber daya, terutama di bagian administrasi yang masih kekurangan tenaga.
2. Pengorganisasian. Menurut Arikunto (2013), pengorganisasian adalah proses memutuskan bagaimana mengalokasikan kekuasaan, tanggung jawab, dan sumber daya di antara semua peserta untuk mencapai tujuan. Hasil penelitian dari pengorganisasian diketahui bahwa pembagian wewenang, tugas dan sumber daya program tahfizh qur'an Jawahirul Qur'an sudah dibagi sesuai peran dan tanggung jawab yang telah ditetapkan. Hal ini dilihat dari tugas dan tanggung jawab sudah dibagikan diantara personel yang terlibat pada program tersebut, walaupun masih kekurangan sumber daya dibagian administrasi tidak menghambat program tersebut karena administrasi dibantu langsung oleh administrasi PKBM Harapan Bangsa. Pembagian waktu dan jadwal kegiatan untuk sehari-hari sudah tersusun walaupun tidak ada jadwal terstrukturnya, waktu evaluasi dilakukan setiap hari seperti setoran hafalan, untuk evaluasi pelajaran agama dilakukan evaluasi sekali dalam semester seperti ujian pada umumnya. Sumber daya fisik program tahfizh qur'an Jawahirul Qur'an sudah sudah memadai seperti lahan yang luas dan bangunan yang nyaman. Untuk

fasilitas di pondok tahfizh qur'an Jawahirul sudah memadai seperti kelas dan asrama. Untuk finansial program tahfizh qur'an Jawahirul Qur'an dana dari PKBM Harapan Bangsa dan CSR.

3. Pelaksanaan. Menurut Rifan (2018), proses mempraktekkan atau menggerakkan dengan memberikan anggota yang bertanggung jawab untuk melaksanakan motif-motif kerja agar dapat bekerja dengan ikhlas dan senang hati sehingga tujuan organisasi dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Hasil penelitian dari pelaksanaan menunjukkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan peserta didik pun aktif dalam proses pembelajaran. Tugas atau tanggung jawab sudah dijalankan dengan baik seperti pengajar mengajar peserta didik sesuai yang direncanakan, dalam sehari peserta didik membaca Al-Qur'an setelah itu mengikuti kelas pembelajaran agama. Pengelola bertugas untuk mengawasi dan memastikan penggunaan sumber daya fisik secara efisien dan efektif. Hal ini dibuktikan peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, seperti mengajukan pertanyaan jika tidak paham dalam pembelajaran yang dijelaskan oleh pengajar, begitupun sebaliknya pengajar akan bertanya kepada peserta didik apakah mereka paham dengan penjelasan pelajaran yang dijelaskan oleh pengajar. Peserta didik juga secara mandiri mencari peluang untuk memperdalam pemahaman mereka tentang Al-Qur'an yaitu dengan mengulang hafalan mereka di waktu senggang maupun di waktu istirahat tanpa disuruh.
4. Penilaian. Menurut Ridwan (2016), penilaian adalah proses pengumpulan, pengorganisasian, pengolahan, dan penyajian data agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan terkait program yang sedang berjalan atau yang telah selesai. Menurut penambahan Sudjana dalam Ridwan (2018), langkah evaluasi atau penilaian adalah di mana diputuskan apakah program harus diperluas, dimodifikasi, dihentikan, diperbaiki, atau ditingkatkan. Hasil penelitian dari penilaian diketahui bahwa evaluasi yang dilakukan kepada peserta didik, pengajar, dan program tafizh qur'an sudah berjalan dengan baik, akan tetapi ditingkatkan lagi dalam media pembelajaran agar peserta didik mendapatkan pembelajaran tidak hanya di buku saja karena sekarang di era moderen. Dan menambahkan sumber daya untuk administrasi sehingga bisa fokus kepada administrasi program tersebut. Hal tersebut dapat dilihat dari untuk mengukur kemajuan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an dalam jumlah surah yang dihafal dan kefasihan mereka dalam membaca yaitu dengan dibuatkan penilaian mereka bulan per bulan, apakah hafalan mereka bulan ke bulan bertambah atau sebaliknya, begitupun dengan kefasihan dalam membaca Al-Qur'an. Untuk mengevaluasi kinerja pengajar pengelola melakukan rapat antara guru dan pengelola. Untuk mengevaluasi pelaksanaan program tahfizh qur'an yang sudah berjalan yaitu dengan menilai kebersihan pondok tahfizh qur'an dan selalu mengontrol kegiatan sehari-hari program tahfizh qur'an Jawahirul Qur'an.

## **KESIMPULAN**

Pengelolaan program tahfizh qur'an Jawahirul Qur'an dapat dilihat berdasarkan : Perencanaan, bahwa perencanaan adalah proses yang mencakup penetapan rencana dan implementasi serta memerlukan pengawasan untuk memastikan pencapaian tujuan. Dalam konteks Pondok Tahfizh Qur'an Jawahirul Qur'an, target perencanaan adalah mencapai 25 peserta didik, namun saat ini hanya tercapai 5 peserta. Meskipun fasilitas memadai, kekurangan staf administrasi menjadi hambatan. Pengajar sudah dilatih untuk mendukung pencapaian target peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an. Pengorganisasian, bahwa pengorganisasian melibatkan pembagian wewenang, tugas, dan sumber daya. Di Pondok Tahfizh Qur'an Jawahirul Qur'an, peran dan tanggung jawab sudah terbagi dengan baik, meski

kekurangan staf administrasi. Pembagian waktu dan jadwal kegiatan sudah terstruktur, meskipun tidak formal. Evaluasi hafalan dilakukan setiap hari, dan evaluasi pelajaran agama setiap semester. Fasilitas fisik dan finansial sudah memadai, didukung oleh PKBM Harapan Bangsa dan CSR. Pelaksanaan, diketahui bahwa pelaksanaan mengacu pada proses kerja efektif dan efisien dengan anggota yang termotivasi. Di Pondok Tahfizh Qur'an Jawahirul Qur'an, proses pembelajaran berjalan efektif dengan peserta didik aktif. Tugas pengajar dan pengelola dilakukan sesuai rencana, dengan pengawasan penggunaan sumber daya fisik. Peserta didik aktif bertanya dan mengulang hafalan secara mandiri, menunjukkan partisipasi aktif dalam pembelajaran. Penilaian, bahwa penilaian melibatkan pengumpulan dan analisis informasi untuk pengambilan keputusan tentang program. Evaluasi di Pondok Tahfizh Qur'an Jawahirul Qur'an dilakukan dengan baik, namun perlu peningkatan dalam media pembelajaran dan penambahan staf administrasi. Evaluasi mencakup kemajuan hafalan peserta didik, kefasihan membaca Al-Qur'an, kinerja pengajar, serta kebersihan dan kontrol kegiatan sehari-hari pondok. Secara keseluruhan, program tahfizh Qur'an di Pondok Tahfizh Jawahirul Qur'an berjalan dengan baik namun masih membutuhkan peningkatan dalam beberapa aspek administrasi dan media pembelajaran untuk mencapai tujuan yang lebih optimal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Serta Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, Jamil Abdul. (2017). Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Roudhotul Atfal (RA) Jamiatul: *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*. 2(1), 1-15.
- Khasanah, Y., & Salamah, U. (2022). *Manajemen Program Tahfidz Al Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah (Mi) Al Islam Dibal Ngemplak Boyolali Tahun 2021/2022* Doctoral dissertation, FIT/PGMI.
- Khasanah, Y., & Salamah, U. (2022). *Manajemen Program Tahfidz Al Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah (Mi) Al Islam Dibal Ngemplak Boyolali Tahun 2021/2022* Doctoral dissertation, FIT/PGMI.
- Mijrajullaili, A. (2020). *Pengelolaan Program Tahfidz dalam Peningkatan Minat Hafal Qur'an Di Muq Pagar Air Banda Aceh* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Nugroho, Dr. Riant. (2003). *Public Policy*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Nurhayati, E., Afriyani, D., & Dewi, C. K. (2022). *Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an Di Ma'had Al-Jami'ah*. *Managere: Indonesian Journal of Educational Management*, 4(2), 197-204.
- Rahmawati, N. F., Fauzi, M. R., & Anwarudin, K. (2022). *Manajemen program tahfidz al-qur'an. Tarbiyatu wa Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 1-16.
- Ridwan, M., Mustolah M., & Omon A. (2016). *Manajemen Program Tahfizhl Alquran Pada Pondok Pesantren Modern Bogor: Jurnal Ta'dibi*, 5(1), 1-22.
- Rifan, Muhammad., & Enoh. (2018). *Pengelolaan Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Nuruzzaman Islamic Boarding School: Prosiding Pendidikan Agama Islam*. 4(2), 285-291.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CV. Alfabeta.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 13 Ayat 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.